

## INTISARI

**Latar Belakang** : Merokok merupakan salah satu masalah yang masih sulit untuk dikendalikan. Semua orang tahu bahwa racun nicotin yang terkandung dalam asap rokok bisa berbahaya bagi kesehatan. Kebiasaan merokok masalah yang dihadapi saat ini timbul dari berbagai segi usia, status pendidikan, dan status perkawinan. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah memberikan kebijakan melalui peraturan pemerintah (PP) nomor 109 tahun 2012 tentang keselamatan bahan yang mengandung zat adiktif berupa produk tembakau bagi kesehatan, dan aturan dari Departemen Kesehatan (Permenkes) Nomor 28 tahun 2013 kesehatan peringatan tentang inklusi dan informasi kesehatan pada kemasan produk tembakau untuk menyertakan gambar menyeramkan pada kemasan atau rokok kemasan.

**Tujuan Penelitian** : Untuk mengetahui pengaruh perbedaan label visual risiko merokok dan sikap sopir angkutan umum, terutama sopir angkot di terminal kota Indramayu.

**Metode Penelitian** : Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan berturut-turut sampling. Dengan total 97 responden memenuhi kriteria inklusi. Analisis menggunakan metode uji T jika data terdistribusi normal, namun mann whitney sebagai metode alternatif. Instrumen penelitian kuesioner. Sebelum didistribusikan, kuesioner ini diterapkan untuk uji validitas dan reliabilitas. Ada 8 pertanyaan item untuk label visual dan 14 item pertanyaan untuk sikap.

**Hasil** : Menurut validitas dan reabilitas dari label visual yang ditemukan hanya 6 pertanyaan yang valid maka uji reliabilitas yang diperoleh 0,742 cronbach alpha secara statistik terpercaya. Sementara, validitas dan reliabilitas untuk pertanyaan sikap bahwa hanya 6 pertanyaan yang valid. Oleh karena itu uji reliabilitas diperoleh 0,888 cronbach alpha secara statistik terpercaya. Berdasarkan analisis yang digunakan Mann Whitney untuk sikap ditemukan p value 0,913 dan p value untuk label visual yang diperoleh 0,090.

**Kesimpulan** : Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan dalam efek dari label visual risiko merokok dan sikap sopir angkot di terminal kota Indramayu.

**Kata Kunci** : Label Visual Risiko Merokok, Sikap, Merokok, Tidak Merokok

## ***ABSTRACT***

**Background:** Smoking is one of the problems that are still difficult to be controlled. Everyone knows that nicotin toxins contained in cigarette smoke can be harmful to health. Smoking habits problem facing today arise from various terms of age, educational status, and marital status. To overcome the problems, the government gives the policies through government regulation (PP) number 109 of 2012 on safety of materials containing addictive substances form of tobacco products for health, and the rule from ministry of health (Permenkes) No. 28 of 2013 health warnings on inclusion and health information on packaging of tobacco products to include the creepy picture on the packaging or cigarette packs.

**Objective:** To determine the effect of differences in visual label the risks of smoking and the attitude of public transportation driver, especially drivers of public transportation in the city terminal Indramayu.

**Methods:** This study used quantitative research methods with cross sectional approach. In this study, the sampling used consecutive sampling. With total of 97 respondents met the inclusion criteria. The Analysis used T test method if the data distributed normally, yet mann whitney as alternative method. The research instrument questionnaire. Prior to distributed, this questionnaire was applied for validity and realibility test. There were 8 questions items for visual label and 14 question items for attitude.

**Results:** According to validity and reability of visual label found only 6 questions were valid hence realibility test obtained 0,742 cronbach alpha statistically reliable. Mean while, validity and realibility for attitude questions found only 6 questions were valid. Hence realibility test obtained 0,888 cronbach alpha statistically reliable. Based on the analysis used Mann Whitney for attitude was found p value 0.913 and p value for visual label obtained 0.090.

**Conclusion:** Based on the analysis, it was concluded that there was no difference in the effect of visual label the risks of smoking and the attitude of public transportation drivers in the city terminal Indramayu.

**Keywords:** *Visual Risk Label Smoking, Attitudes, Smoking, No Smoking*